

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 03	NOMER: 03	HALAMAN: 181 - 184	SURABAYA 2016	ISSN: 2252-5122
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi (UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting Pelaksana:

1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono, S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi :

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB

DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL	i
DAFTAR ISI	ii
• Vol 3 Nomer 3/JKPTB/16 (2016)	
HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN MENG GAMBAR PERANGKAT LUNAK TERHADAP KETERAMPILAN MENG GAMBAR PERANGKAT LUNAK SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 SIDOARJO	
<i>Dimas Fatchur Rizalli, Suparji,</i>	01 – 09
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN MENG GAMBAR TEKNIK UNTUK HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS X SMK NEGERI 1 NGANJUK	
<i>Ludowikus Tipo, Machfud Ridwan,</i>	10 – 16
HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA POWERPOINT DAN LKS PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X KBB DI SMK NEGERI 7 SURABAYA	
<i>Muhammad Syah, Suparji,</i>	17 – 27
PENGEMBANGAN <i>JOBSHEET</i> PADA MATA PELAJARAN PRAKTIK KERJA BATU UNTUK SISWA KELAS XI BBT SMK NEGERI 1 MADIUN	
<i>Ade Triana, Indiah Kustini,</i>	28 – 36
HUBUNGAN PENGETAHUAN MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DAN MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 7 SURABAYA	
<i>Subkhan Ariyanto, Soeparno,</i>	37 – 43

PENERAPAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR (KD) MEMAHAMI MACAM-MACAM
PONDASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI KEAHLIHAN
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI KUDU JOMBANG

Anderias Chornelis Lema, Djoni Irianto, 44 – 54

PENERAPAN PENILAIAN KOMPETENSI MEMBUAT MEJA KAYU SISWA JURUSAN
KONSTRUKSI KAYU SMK NEGERI 1 SAWOO

Fendi Nugroho, Hasan Dani, 55 – 61

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE TAI (*TEAM ASSISTED-INDIVIDUALIZATION*) DAN PEMBELAJARAN
LANGSUNG/DI (*DIRECT INSTRUCTION*) PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI
BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

Dhevy Aprilia Kartika Sari, Nurmi Frida D.B.P., 62 – 68

KUALIFIKASI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN TUKANG KAYU KONSTRUKSI
NON – SERTIFIKASI BERDASARKAN SKKNI PADA PROYEK DI WILAYAH SURABAYA

Rahmatullah, Nanik Estidarsani, 69 – 79

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN
E-LEARNING BERBASIS *EDMODO* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG
PADA KOMPETENSI DASAR MENENTUKAN JENIS PONDASI YANG TEPAT UNTUK
BANGUNAN SESUAI DENGAN JENIS TANAHNYA DI SMK NEGERI 1 KEMLAGI
MOJOKERTO

May Ayu Lestari, Nur Andajani, 80 – 87

PENGEMBANGAN SOAL *OPEN-ENDED* PADA MATA PELAJARAN TEKNIK STUDI
SURVEI DAN PEMETAAN KELAS XI TSP DI SMKN 3 JOMBANG

Eko Sri Wulandari, Ninik Wahyu Hidajati, 88 – 95

HUBUNGAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS X TSP PADA MATA PELAJARAN MELAKSANAKAN PEKERJAAN DASAR-
DASAR SURVEI PEMETAAN DI SMK NEGERI 3 JOMBANG

Hengki Fitroni Pradana, Soeparno, 96 – 102

PENGARUH PENGETAHUAN FISIKA DAN MATEMATIKA TERHADAP PENGETAHUAN
MEKANIKA TEKNIK PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 SURABAYA

Lutfi Nur Hendra, Bambang Sabariman,..... 103 – 107

PENGEMBANGAN MEDIA TUTORIAL MEMBUAT BAGIAN-BAGIAN KOMPONEN
KUDA-KUDA KAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SMK NEGERI 2
SURABAYA

Novika Avia Rahayu Mochtar, Indiah Kustini,..... 108 – 112

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA KOMPETENSI KONSTRUKSI KAYU
KELAS X PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 MADIUN

Elisabeth Ado Bue, Nurmi Frida DBP,..... 113 – 117

EVALUASI HASIL ANGKET PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN
LAYANAN INFORMASI KARIR DARI KONSELOR PADA KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 3 SURABAYA TAHUN AJARAN
2015/2016

Harianto, Andang Widjaja,..... 118 – 127

PENERAPAN INSTRUMEN LEMBAR PEDOMAN PENILAIAN SOAL PRAKTIK (PPsP)
UNTUK MENGUKUR PRODUK GAMBAR AUTOCAD SISWA SMK NEGERI 1 SIDOARJO

Riski Woyosutrisno, Krisna Dwi Handayani,..... 128 – 134

HUBUNGAN HASIL BELAJAR MEKANIKA REKAYASA I DAN HASIL BELAJAR
MEKANIKA REKAYASA II DENGAN HASIL BELAJAR MEKANIKA REKAYASA III PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 PTB JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Shohibul Ilmi, Ninik Wahyu Hidajati,..... 135 – 139

PEMETAAN KEMAMPUAN DASAR MAHASISWA PRODI S-1 PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA LULUSAN JENJANG SMK DAN SMA
Dimas Herlambang, Djoni Irianto,..... 140 – 144

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DENGAN MEDIA MAKET PADA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN ATAP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TGB (SMK NEGERI 1 JENANGAN PONOROGO)
Andhika Eko Prasetyo Hardi, Krisna Dwi Handayani,..... 145 – 150

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TGB 1 DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* PADA MATA DIKLAT ILMU BANGUNAN DI SMK NEGERI 3 SURABAYA
Amin Waskito Aji Suntoro, Nur Andajani,..... 151 – 154

PENGEMBANGAN LKS BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILL*) PADA SISWA TEKNIK KONSTRUKSI KAYU UNTUK KELAS X DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO
Tegar Ady Luhung, Ninik Wahyu Hidayati,..... 155 – 164

RELEVANSI MATERI PEMBELAJARAN PADA PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN PADA KURIKULUM 2013 TERHADAP KEBUTUHAN TENAGA KERJA DI KONSULTAN PERENCANA
Fajar Maulana, Elizabeth Titiek Winanti,..... 165 – 171

HUBUNGAN PENGETAHUAN MENGHITUNG *VOLUME* BANGUN RUANG DENGAN PENGETAHUAN MENGHITUNG RENCANA ANGGARAN BIAYA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 BOJONEGORO
Ahmad Hadi Fatchur Rochman, Didiek Purwadi,..... 172 – 180

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PRACTICE-REHEARSAL PAIRS* DENGAN MEDIA *HANDOUT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMKN 3 JOMBANG
AEko Widiyanto, Indiah Kustini,..... 181 – 184

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PRACTICE-REHEARSAL PAIRS* DENGAN MEDIA *HANDOUT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMKN 3 JOMBANG

Eko Widiyanto

Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Dra. Indiah Kustini, M.T.

Dosen Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Peningkatan kualitas pembelajaran dalam pendidikan kejuruan sangat penting untuk mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Model pembelajaran inovatif sangat diperlukan supaya siswa aktif sehingga hasil belajarnya baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Practice Rehearsal Pairs* dengan media *handout* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan.

Metode penelitian yang digunakan adalah *True Experimental Design* dan menggunakan desain *Posstest Only Control Design*. Subyek penelitiannya siswa kelas X TGB-1 sebanyak 36 siswa dan X TGB-2 sebanyak 35 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes kognitif. Teknik analisis menggunakan uji regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Practice Rehearsal Pairs*.

Penelitian dapat dilaksanakan karena validasi menggunakan perangkat pembelajaran sudah dinyatakan valid dengan hasil 82,32%. Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* terhadap hasil belajar hal ini diperjelas dengan hasil analisis regresi linier sederhana yang menunjukkan angka sebesar 0,6%.

Kata kunci: model pembelajaran kooperatif, hasil belajar.

Abstract

Improving the quality of learning in vocational education is vital to anticipate developments in science and technology today. The learning model is necessary in order innovative active student so good learning results. The purpose of this study was to determine the effect of cooperative learning model *Practice Rehearsal Pairs* with a media *handout* to the learning outcomes of students on the subjects of building construction drawings.

The method used is *True Experimental Design* and use design *Posstest Only Control Design*. The subject of his research students of class X TGB - 1 were 36 students and TGB X - 2 as many as 35 students. Data collection techniques used are cognitive tests. Mechanical analysis using simple regression test to determine the effect of cooperative learning model *Practice Rehearsal Pairs*.

Research can be conducted for validation using the learning device has been declared invalid by the results of 82.32 %. The study states that there is no influence between *Practice Rehearsal Pairs* learning model for learning outcomes it is clear by the results of simple linear regression analysis that shows the number of 0.6%.

Keywords: cooperative learning model, learning result

PENDAHULUAN

Kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ilmu teknik, terutama teknik gambar bangunan sangat penting untuk mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Pendidikan diharapkan mampu mencetak generasi baru yang siap menghadapi tantangan global. Dunia pendidikan dituntut agar mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang mempunyai kompetensi atau program keahlian yang bertujuan menjadikan anak didiknya menjadi tenaga profesional di bidangnya. Sekolah Menengah Kejuruan

(SMK) Negeri 3 Jombang merupakan salah satu dari sekian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki beberapa program keahlian. Salah satu kompetensi keahliannya adalah Teknik Gambar Bangunan (TGB). Kompetensi keahlian TGB merupakan lulusan yang diharapkan bisa menjadi *drafter* yang profesional, kreatif, dan inovatif.

Guru sebagai fasilitator hendaknya memiliki kemampuan akademik yang baik guna mengembangkan struktur kognitif siswanya. Kemampuan akademik yang dimiliki oleh guru sudah cukup baik tetapi kurang cukup tanpa diimbangi dengan pemilihan model pembelajaran, karena model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berperan penting guna pemberian materi kepada

siswanya. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat, akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Salah satu mata pelajaran produktif yang berperan penting pada jurusan teknik gambar bangunan ialah gambar konstruksi bangunan, karena pada dasarnya gambar konstruksi bangunan mempelajari segala ilmu dasar yang digunakan pada menggambar perencanaan bangunan dan konstruksi bangunan. Model pembelajaran yang sederhana dan dapat diterapkan guru sebagai dasar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *Practice Rehearsal Pairs (PRP)* ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bisa bekerja sama secara aktif dengan temannya.

Berdasarkan uraian latar belakang didapat rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Practice Rehearsal Pairs (PRP)* dengan media *handout* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan di SMK Negeri 3 Jombang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Practice-Rehearsal Pairs (PRP)* dengan media *handout* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan di SMK Negeri 3 Jombang.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2013:107) menyatakan bahwa eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs (PRP)* dengan media *handout*, sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak diberi perlakuan (hanya menggunakan metode konvensional).

Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah *true experimental design* dengan menggunakan desain penelitian *posstest only control design*. Rancangan ini digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2013:112):

Tabel 1. Desain Penelitian

E	X	O ₂
K		O ₂

(1)

Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Jombang pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Jombang. Sampel penelitian ini adalah kelas X TGB 1 dan kelas X TGB 2. Sebagai subyek penelitian ini adalah siswa kelas X TGB 1 dan kelas X TGB 2 Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Jombang.

Sugiyono (2013:61) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini terdapat tiga jenis variabel, yaitu: (1) Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Practice Rehearsal Pairs (PRP)* dengan media *handout* dan model pembelajaran konvensional (2) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol (3) Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol ini adalah kemampuan pengajar dan materi ajar.

Pada penelitian ini diperlukan analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik turunkan (Sugiyono, 2001:260). Variabel terikat diberi notasi Y dan variabel bebas diberi notasi X, sehingga bentuk hubungan yang dicari adalah regresi Y atas X. Uji analisis regresi ini menggunakan *software* SPSS untuk menghitung nilai regresi linier sederhana sehingga dapat diketahui nilai a dan b. Rumus persamaan uji regresi linier sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b (X) \quad (2)$$

Tes hasil belajar dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*). Instrumen yang disusun digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Bentuk tes yang digunakan adalah tes soal pilihan ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar mengenai perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe *Practice-Rehearsal Pairs* menggunakan media *handout* dengan model konvensional menggunakan media *handout* terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi menggambar tulangan kolom struktur beton bertulang di SMK Negeri 3 Jombang kelas X TGB 1 dan X TGB 2 meliputi tes hasil belajar yang berupa tes hasil belajar kognitif.

Penilaian tes kognitif siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pokok bahasan menggambar tulangan kolom struktur beton bertulang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Nilai Kognitif Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Responden	Kelas Eksperimen	Responden	Kelas Kontrol
1	75	1	75
2	75	2	70
3	85	3	70
4	65	4	80

5	90	5	80
6	85	6	70
7	80	7	75
8	90	8	65
9	65	9	65
10	85	10	70
11	75	11	75
12	80	12	70
13	80	13	70
14	70	14	75
15	75	15	60
16	75	16	80
17	75	17	65
18	80	18	70
19	70	19	85
20	80	20	80
21	85	21	75
22	80	22	55
23	80	23	70
24	85	24	75
25	80	25	65
26	75	26	80
27	80	27	75
28	80	28	70
29	85	29	70
30	80	30	80
31	80	31	75
32	85	32	80
33	90	33	90
34	80	34	75
35	80	35	80
36	85		
Rata-Rata		79,58	Rata-Rata 73,29

Berdasarkan data dari Tabel 2. nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 79,58 dengan nilai tertinggi adalah 90 untuk nilai terendah adalah 65 sedangkan, nilai rata-rata kelas kontrol adalah 73,29 dengan nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 55.

Siswa dinyatakan tuntas nilainya jika memenuhi standar kelulusan yaitu 75. Berdasarkan data yang diperoleh nilai siswa kelas X TGB 1 pada model pembelajaran kooperatif tipe *Practice-Rehearsal Pairs* dengan media *handout* rata-rata nilai akhirnya adalah 79,58. Terdapat 32 siswa yang nilainya memenuhi standar kelulusan dan hanya 4 siswa yang belum mencapai standar kelulusan.

Siswa kelas X TGB 2 atau siswa kelas kontrol pada model pembelajaran konvensional dengan media *handout* rata-rata nilainya adalah 73,29. Terdapat 25 siswa yang nilai akhirnya memenuhi standar kelulusan dan sebanyak 10 siswa yang belum memenuhi standar kelulusan. Sebagaimana ketentuan yang telah ada, diperlukan analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik turunkan (Sugiyono, 2010:260). Uji analisis regresi dilakukan menggunakan *software* SPSS versi 20 seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Output Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.079 ^a	.006	-.023	6.182

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

Tabel 3. menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,079 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi sebesar 0,006 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearshal pairs* dengan media *handout*) terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa) adalah 0,6%.

Tabel 4. Output Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8.076	1	8.076	.211	.649 ^b
1 Residual	1299.563	34	38.222		
Total	1307.639	35			

a. Dependent Variable: X

b. Predictors: (Constant), Y

Tabel 4. menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearshal pairs* dengan media *handout* (X) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y). Tabel tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} = 0,211$ dengan tingkat signifikansi/probabilitas $0,649 > 0,05$ yang berarti tidak dapat pengaruh dari variabel bebas maka model regresi ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel hasil belajar siswa.

Tabel 5. Output Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	83.682	9.578		8.737	.000
Hasil Belajar	-.060	.131	-.079	-.460	.649

a. Dependent Variable: X

Pada tabel 5.. kolom B pada Constant (a) adalah 83,682, sedang nilai hasil belajar (b) adalah -.06, sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 83,682 - 0,06X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif.

Tabel 5. dapat diketahui nilai $t_{hitung} = 0,46$ dengan nilai signifikan $0,649 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearshal pairs*) terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa). Maka hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: H_0 : Tidak ada pengaruh hasil belajar yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Practice Rehearshal Pairs* (PRP) menggunakan media *handout* dengan pembelajaran konvensional menggunakan media *handout*. H_a : Terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Practice Rehearshal Pairs* (PRP) menggunakan media *handout* dengan pembelajaran konvensional menggunakan media *handout*.

Berdasarkan hasil analisis dengan alat bantu menggunakan *software* SPSS versi 20 untuk mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh antara pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearshal pairs* dengan media *handout* sebagai variabel terikat dengan hasil belajar siswa sebagai variabel bebas, serta kesimpulan atas uji hipotesis yang digunakan. Pada Tabel 3. bahwa menunjukkan angka 0,006 mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearshal pairs* dengan media *handout*) terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa) adalah 0,6%. dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearshal pairs* dengan media *handout* (X) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

Berdasarkan uji F pada Tabel 9. bahwa $F_{hitung} = 0,211$ dengan tingkat signifikan/probabilitas 0,649 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas (pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearshal pairs*) terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa).

Hasil perhitungan statistik pada Tabel 10. menunjukkan adanya dua parameter koefisien regresi yang bertanda positif yaitu variabel terikat sedangkan yang bertanda negatif adalah variabel bebas. Secara matematis, tanda positif mempunyai arti bahwa setiap perubahan salah satu variabel bebas akan mengakibatkan perubahan variabel terikat. Sehingga konstanta (a) = 83,682 artinya pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearshal pairs* (X) sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka hasil belajar siswa (Y) sebesar 83,682. Koefisien regresi (b) = -0,06 artinya koefisien regresi negatif (berlawanan) sebesar -0,06. Jika pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearshal pairs* meningkat sebesar 1 satuan, maka hasil belajar siswa (Y) akan menurun sebesar 0,06, artinya jika pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearshal pairs* naik sebesar 0,06 maka hasil belajarnya akan merurun sebesar 0,06.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis regresi sederhana, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearshal pairs* dengan media *handout* terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 0,6% (2) Pada variabel pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearshal pairs* didapat nilai korelasi 0,649, nilai ini lebih besar dari 0,05 (signifikan=0,649>0,05. Hasil ini berarti tidak dapat pengaruh dari pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearshal pairs* dengan media *handout* maka tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel hasil belajar. (3) Hasil nilai konstanta (a) = 83,682 artinya pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearshal pairs* (X) sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka hasil belajar siswa (Y) sebesar 83,682. Koefisien regresi (b) = -0,06 artinya koefisien regresi negatif (berlawanan) sebesar -0,06. (4) Hasil dari nilai $t_{hitung} = 0,46$ dengan nilai signifikan 0,649>0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan

variabel bebas (pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearshal pairs*) terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut: (1) Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Practice-Rehearsal Pairs (PRP)* memerlukan banyak waktu sehingga guru harus pandai mengatur waktu, agar materi yang diberikan dapat tersampaikan dan siswa dapat menyerap materi secara maksimal (2) Perlu dilakukan penelitian lanjutan sehingga dapat diketahui kegiatan kerjasama siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Practice Rehearsal Pairs (PRP)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo